

Tiap Pentas Angkat Cerita Rakyat

PATI - Keberadaan kesenian dan budaya di Kabupaten Pati terus bergeliat. Salah satunya ditunjukkan dengan eksistensi Pentas Seni Gosek Tontonan oleh penggiat seni. Hingga saat ini, Gosek Tontonan telah memasuki pementasan ke-15. Pementasan itu digelar di Desa Ngablak, Kecamatan Cluwak Rabu malam (9/10).

Koordinator pentas seni Gosek Tontonan Imam Bucah menerangkan, dari 21 kecamatan pihaknya telah menggelar pentas seni hingga ke-15. "Kali ini kami mengambil tema Amul Ngablak Kah Bumi. Pementasan ini bertepatan dengan acara bersih Desa Ngablak," ujarnya.

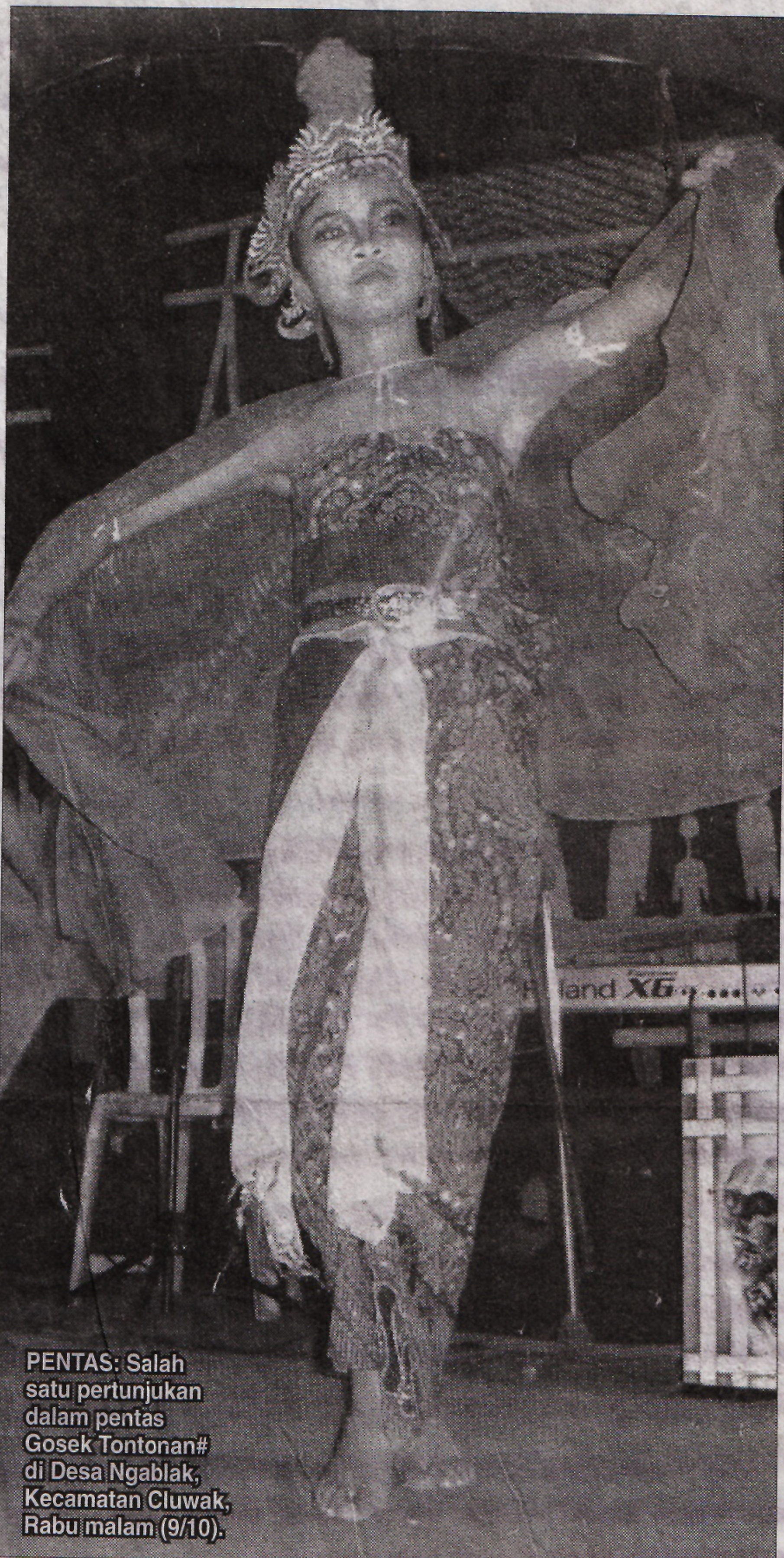
Menurut Imam, keberadaan Gosek Tontonan, mampu menjadi penghubung antarkebudayaan di Kabupaten Pati. Dalam pementasan seni yang diselenggarakan selalu dihadiri para penggiat seni, bahkan dari luar Kabupaten Pati kerap ikut memeriahkan.

Disisi lain, Gosek Tontonan merupakan salah satu upaya memberikan edukasi hiburan yang layak bagi masyarakat. Sejauh ini, pihaknya merasa banyaknya hiburan di layar kaca kurang memberikan pendidikan dan hiburan yang layak.

Dia menilai perlu upaya kembali memberikan pengetahuan mengenai kekayaan budaya dan kesenian di Kabupaten Pati. Khusus bagi Desa Ngablak, dijumpai beberapa cerita rakyat, seperti cerita mengenai Kebo Dungkul.

"Di daerah ini banyak potensi yang bisa digali dengan baik. Selain kesenian, potensi wisata juga menjanjikan bila digali. Bahkan, kepala desa mengharapkan Desa Ngablak masuk dalam desa wisata di Pati," ujarnya.

Potensi wisata yang bisa digali, yakni tanaman durian. Di Desa Ngablak, durian banyak dijumpai dengan mudah. "Di Desa Ngablak juga banyak terdapat rumah-rumah kuno. Bila mendapat sentuhan dengan baik, bisa dibuat desa wisata yang mampu menarik banyak pengunjung," ujarnya. (sya/ris)



PENTAS: Salah satu pertunjukan dalam pentas Gosek Tontonan# di Desa Ngablak, Kecamatan Cluwak, Rabu malam (9/10).

MUHAMMAD SYAUQUI/BADAR KHOLIS